

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DISCOVERY LEARNING DAN PEMBERIAN MOTIVASI OLEH GURU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KECEMATAN RUMBAI PESISIR

Nurhadi¹ & Shilfia Alfitry²

STAI Al-Azhar Pekanbaru ; UIN Suska Riau
alhadijurnal@gmail.com ; shilfiaalfitry@yahoo.com

Abstract

This research is motivated by the initial problem of the still low student learning outcomes in Islamic religious education subjects. The data analysis technique of this study used a regression analysis method. This type of research is quantitative by using the Quasy Experiment method and uses the Nonequivalent Control Group Design research design. Based on the results of the study, the effect of the application of the discovery learning model to student learning outcomes shows that the tcount is greater than ttable both at the 5% significance level or the 1% significance level ($2,000 < 3,119 > 2,660$) this means that H_a is accepted and H_0 is rejected, while the effect of giving Teacher motivation towards student learning outcomes shows that tcount is greater than ttable both at the significance level of 5% and the significant level of 1% ($2,000 < 4,090 > 2,660$). Motivation by the teacher together on student learning outcomes results are greater than t table both at the 5% significance level and 1% significance level ($2,000 < 3,191 > 2,660$) this means that H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Learning Model, Discovery Learning, Motivation By Teachers, Learning Outcomes.*

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah awal masih rendahnya hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan agama islam. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode Quasy Eksperiment dan menggunakan desain penelitian Nonequivalent Control Group Design. Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh penerapan model pembelajaran discovery learning terhadap hasil belajar siswa, menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifian 5% maupun taraf signifikan 1% ($2,000 < 3.119 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, sedangkan pengaruh pemberian motivasi oleh guru terhadap hasil belajar siswa menunjukkan thitung lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifian 5% maupun ptaraf signifikan 1% ($2,000 < 4,090 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak, dan analisis data pengaruh penerarapan Model Pembelajaran Disocvery Learning dan pemberian motivasi oleh guru secara bersama-saa terhadap hasil belajar siswa hasilnya thitung lebih besar dari ttabel baik pada taraf signifian 5% maupun taraf signifikan 1% ($2,000 < 3.191 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, Discovery Leraning, Pemberian Motivasi Oleh Guru, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Sehubungan dengan penggunaan Kurikulum 2013 saat ini, dimana siswa diharapkan akan lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, salah satu model yang disarankan yaitu model pembelajaran *Discovery Learning*. Model ini mampu membuat pembelajaran menjadi lebih baik lagi dengan begitu hasil belajar siswa dan siswipun bisa meningkat sesuai dengan yang diharapkan oleh guru. Agar pembelajaran lebih baik lagi, siswa juga perlu diberikan motivasi. Pemberian motivasi oleh guru itu berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa. Karena dengan siswa sudah termotivasi untuk belajar, maka ia akan mau belajar tanpa adanya paksaan. Sehingga dengan begitu, hasil belajar dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Namun pada kenyataannya, ketika guru menggunakan metode konvensional, guru sudah memberikan motivasi yang baik, hanya saja guru menjadi pihak yang lebih banyak menjelaskan pembelajaran dan siswa yang aktif bertanya hanya beberapa orang saja sehingga siswa hanya fokus kepada materi yang disampaikan oleh guru saja tanpa mau berusaha mencari informasi sendiri dari berbagai sumber. Hasil belajar siswapun masih dipandang rendah. Adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam, masih ada beberapa siswa yang belum tercapai nilai kriteria ketuntasan minimum (kkm) nya yaitu 75 , siswa hanya terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa mau berusaha mencari, pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* belum sepenuhnya diterapkan disekolah.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran *Disocvery Learning*

Pengertian Model Pembelajaran *Disocvery Leraning*

Secara bahasa, *discovery* berasal dari kata dalam bahasa Inggris yang berarti penemuan. *Discovery* (penemuan) adalah proses mental ketika siswa mengasimilasikan suatu konsep atau suatu prinsip. Sedangkan Berdasarkan pengertian dari sudut pandang para ahli, maka yang dimaksud dengan model pembelajaran berbasis penemuan yang disebut dengan *discovery learning* adalah proses pemebelajaran dimana

siswa diberikan sebuah materi pembelajaran, kemudian diberikan acuan bagaimana materi tersebut dapat dijadikan sebuah jawaban atas pertanyaan atau masalah yang diberikan peserta didik. Selama proses pembelajaran siswa dituntut untuk menemukan langkah, tahapan dan jawaban-jawaban yang dibutuhkan sampai ia menemukan sendiri. Selanjutnya ia harus menggunakan hasil temuannya untuk menjawab dan merumuskan pendapat maupun deskripsi jawaban yang ditugaskan gurunya.

Tujuan model pembelajaran *discovery learning*

Tujuan umum dari model discovery adalah membantu siswa mengembangkan keterampilan-keterampilannya seperti mengajukan pertanyaan dan menemukan mencari jawaban yang berasal dari keinginan mereka, mengumpulkan data, menganalisisnya, hingga mampu menarik suatu kesimpulan.

Langkah-langkah pembelajaran *discovery learning*

Langkah-langkah pembelajaran *discovery learning* yaitu, pemberian stimulus (*Stimulation*), pemberian fokus masalah/identifikasi masalah (*Problem Statement*), pengumpulan data (*data collection*), pengolahan data (*data processing*), pembuktian (*verification*), dan menarik kesimpulan (*generalization*).

Pemberian Motivasi Oleh Guru

Pengertian Pemberian Motivasi Oleh Guru

Pemberian motivasi oleh guru adalah suatu cara atau perbuatan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan dorongan semangat kepada siswa secara efektif untuk semangat didalam pembelajaran demi terwujudnya tujuan yang diinginkan. Dan pemberian motivasi oleh guru ini juga termasuk kedalam motivasi ekstrinsik.

Strategi Guru Untuk Menumbuhkan Motivasi

Adapun strategi untuk menumbuhkan motivasi siswa yaitu: menjelaskan tujuan belajar kepada siswa, memberikan hadiah kepada siswa yang berprestasi, mengadakan persaingan/kompetensi diantara siswa, pujian terhadap siswa yang

berprestasi, memberikan hukuman kepada siswa yang berbuat kesalahan dalam proses pembelajaran, membangkitkan dorongan kepada peserta didik untuk belajar, membentuk kebiasaan belajar yang baik, membantu kesulitan belajar peserta didik, menggunakan metode yang bervariasi, dan menggunakan media yang baik serta harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Jenis-jenis Motivasi

Motivasi sendiri terbagi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah jenis motivasi yang timbul dari dalam diri individu tanpa ada paksaan dorongan dari orang lain, tetapi atas dasar kemauan sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik adalah jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu.

Hasil Belajar

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai setelah mengalami proses belajar yang menunjukkan taraf kemampuannya dalam mengikuti program belajar dalam waktu tertentu sesuai dengan kurikulum yang telah ditentukan. Sehingga terjadinya perubahan tingkah laku sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dan yang diperoleh tidak hanya berfokus pada nilai yang berbentuk angka-angka saja akan tetapi lebih dari itu yakni kemampuan dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang mampu menciptakan perubahan-perubahan perilaku individu ke arah yang lebih baik, baik itu selama dan sesudah mengikuti proses belajar.

Aspek-aspek atau Indikator Hasil Belajar

Ada tiga ranah (aspek) dari indikator hasil belajar, yaitu aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor.

Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Secara garis besar, ada dua faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, yaitu: Faktor Eksternal dan Faktor Internal. Faktor Eksternal terdiri dua bagian, yaitu dan Faktor lingkungan dan faktor Instrumental. faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alami dan lingkungan sosial budaya. Sedangkan faktor

instrumental terdiri dari kurikulum, program, sarana dan fasilitas, guru dan cara mengajar.

Sedangkan faktor internal terbagi menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis. Aspek fisiologis meliputi jasmaniyah secara umum dan kondisi panca indra, Sedangkan Faktor Psikologis terdiri dari intelegensi atau tingkat kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMP se-kecamatan Rubai Pesisir, yaitu SMP IT Al-Ittihad Rumbai, SMP DAKwah Rumbai, dan SMP N 30 Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 383 siswa dan sampelnya berjumlah 64 siswa. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan metode analisis regresi. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode *Quasy Eksperiment* dan menggunakan desain penelitian *Nonequivalent Control Group Design*.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Inferensial

Uji Korelasional

Tabel I Uji Korelasi *Product Moment*

		Correlations		
		X1MDL	X2MOTIVASI	YHASILBLJR
X1MDL	Pearson Correlation	1	.934**	.875**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	64	64	64
X2MOTIVASI	Pearson Correlation	.934**	1	.876**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	64	64	64

YHASILBLJR	Pearson Correlation	.875**	.876**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	64	64	64

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel I dapat dilihat bahwa korelasi Model pembelajaran *discovery learning* (X_1) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 0.875.

r_{tabel} pada taraf 5% = 0,211

r_{tabel} pada taraf 1% = 0,295

Kaidah pengujian:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka artinya Korelasi.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka artinya Tidak Korelasi.

Dan hasilnya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($0,211 < 0,875 > 0,295$) ini berarti ada korelasi. 0.875 terletak antara 0,80 - 1,00 yang berarti korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa korelasi antara model pembelajaran *discovery learning* dan hasil belajar siswa, korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi.

Pemberian Motivasi Oleh Guru (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) adalah sebesar 0.876.

r_{tabel} pada taraf 5% = 0,211

r_{tabel} pada taraf 1% = 0,295

Kaidah pengujian:

Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka artinya Korelasi.

Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka artinya Tidak Korelasi.

Dan hasilnya r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} baik pada taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1% ($0,211 < 0,876 > 0,295$) ini berarti ada korelasi 0.876 terletak antara 0,80 - 1,00 yang berarti korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa korelasi antara pemberian

motivasi oleh guru dan hasil belajar siswa korelasinya sangat kuat atau sangat tinggi.

Uji Regresi

Pengaruh Model *Discovery Learning* terhadap Hasil belajar Siswa

Tabel 2 Nilai Regresi *Model Discovery Learning* terhadap Hasil belajar
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.766	.762	5.70551

a. Predictors: (Constant), X1MDL

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,776. Nilai R Square 0,766 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,875 \times 0,875 = 0,766$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0.776 atau sama dengan 76,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Model Pembelajaran *Discovery Learning* (X_1) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 76,6%. Dengan demikian besar sumbangsi variabel X_1 (Penerapan *Model Pembelajaran Discovery Learning*) terhadap Y (Hasil Belajar Siswa) adalah 76%. Sedangkan sisanya ($100\% - 76,6\% = 23,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6603.205	1	6603.205	202.845	.000 ^a
Residual	2018.280	62	32.553		
Total	8621.484	63			

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6603.205	1	6603.205	202.845	.000 ^a
Residual	2018.280	62	32.553		
Total	8621.484	63			

a. Predictors: (Constant), X1MDL

b. Dependent Variable: YHASILBLJR

Dari hasil analisis tabel IV.15 diperoleh nilai Sum of Squares sebesar 6603.205 kemudian nilai F statistik sebesar 202.845. Dari hasilnya f_{hitung} lebih besar daripada f_{tabel} yaitu ($2.021 < 2.028 > 1.684$) dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penerapan model pembelajaran *discovery learning* (X_1) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Tabel 4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.967	5.439		3.119	.003
X1MDL	.812	.057	.875	14.242	.000

a. Dependent Variable: YHASILBLJR

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa Beta adalah 0.875 atau sama dengan 87.5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai besar pengaruh Model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0.875. Dari hasil hasilnya t_{hitung} lebih besar

dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($0,211 < 0,875 > 0,295$).

Pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 5

Nilai Regresi Pemberian Motivasi Oleh Guru terhadap Hasil belajar Siswa

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.876 ^a	.768	.764	5.67701

a. Predictors: (Constant), X2MOTIVASI

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.768. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu $0,876 \times 0,876 = 0,768$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.768 atau sama dengan 76,8%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Pemberian Motivasi Oleh Guru (X_2) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 76,8%. Dengan demikian besar sumbangsi variabel X_2 (Pemberian Motivasi Oleh Guru) terhadap Y (Hasil Belajar) adalah 76,8%. Sedangkan sisanya ($100\% - 76,8\% = 23,2\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 6 Hasil Uji Regresi Sederhana

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6623.321	1	6623.321	205.512	.000 ^a
Residual	1998.164	62	32.228		
Total	8621.484	63			

a. Predictors: (Constant), X2MOTIVASI

Dari hasil analisis tabel 6 diperoleh nilai Sum of Squares sebesar 6623.321 kemudian nilai F statistik sebesar 202.512 dan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa pemberian motivasi oleh guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar siswa (Y).

Tabel 7**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	20.970	5.127		4.090	.000
X2MOTIVASI	.640	.045	.876	14.336	.000

a. Dependent Variable: YHASILBLJR

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa Beta adalah 0.876 atau sama dengan 87.6%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai besar pengaruh Pemberian Motivasi Oleh Guru terhadap hasil belajar siswa adalah sebesar 0.876. Dari hasil hasilnya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($0,211 < 0.876 > 0.295$).

Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Discovery learning dan Pemberian Motivasi Oleh Guru secara bersama terhadap Hasil Belajar Siswa

Tabel 8

**Nilai Regresi Ganda Model *Discovery Learning* dan Pemberian Motivasi
Oleh Guru Secara Bersama-sama terhadap Hasil belajar Siswa**

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.891 ^a	.793	.787	5.40378

a. Predictors: (Constant), X2MOTIVASI, X1MDL

Berdasarkan tabel 8 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0.793. Nilai R Square ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R” yaitu $0,891 \times 0,891 = 0,793$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.793 atau sama dengan 79,3%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* (X_1) dan variabel Pemberian Motivasi Oleh Guru (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y) sebesar 79,3%. Dengan demikian besar sumbangsi variabel X_1 (Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning*) dan X_2 (Pemberian Motivasi Oleh Guru) secara bersama-sama terhadap Y (Hasil Belajar) adalah 79,3%. Sedangkan sisanya ($100\% - 79,3\% = 20,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 9

Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	16.448	5.155		3.191	.002

X1MDL	.411	.151	.443	2.725	.008
X2MOTIVASI	.338	.119	.463	2.849	.006

a. Dependent Variable: YHASILBLJR

Dari tabel 9 dapat dilihat bahwa Beta Model pembelajaran *discovery learning* adalah 0.443 sedangkan beta pemberian motivasi oleh guru adalah 0.463. $0.443 + 0.463 = 0.906$. Dari hasil hasilnya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% ($0,211 < 0.906 > 0.295$).

KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian data dan analisa data, maka dapat disimpulkan :Pertama, untuk analisis data mengenai pengaruh antara penerapan model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan agama islam, hasilnya menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ($2,000 < 3.119 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Kedua, untuk analisis data mengenai pengaruh yang signifikan antara pemberian motivasi oleh guru terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan agama islam maka hasilnya menunjukkan t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun ptaraf signifikan 1% ($2,000 < 4,090 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Ketiga, untuk analisis data mengenai pengaruh yang positif antara penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan pemberian motivasi oleh guru secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa , hasilnya t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} baik pada taraf signifikan 5% maupun taraf signifikan 1% ($2,000 < 3.191 > 2,660$) ini berarti H_a diterima dan H_0 ditolak.

Jadi, hasil analisisnya menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan model pembelajaran *discovery learning* dan pemberian motivasi oleh guru secara bersama-saa terhadap hasil belajar siswa pada matapelajaran pendidikan agama islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, (2014). *Strategi Pembelajaran*, Bandung : PT.Rosdakarya
- Ahmad Susant (2013), *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana Prenadamedia Group
- Amri Darwis, (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Asep Jihad (2019), *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta : Multi Pressindo.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, (2007), *teori Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Budi Setiawan (2015), *Teknik Praktis Analisis Data penelutia Sosial dan Bisnis dengan SPSS*, Yogyakarta : CV.Andi.
- Deni Darmawan dan Dinn Wahyudiin, (2018). *Model Pembelajaran Disekolah*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Hamdani, (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Hamzah B.Uno, (2013). *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Hartono,(2010), *Analisis Item Instrument*, Pekanbaru : Zanafah Publishing.
- _____ (2010) ,*Statistik Untuk Penelitian*, Yogyakarta :Pustaka Pelajar.